

Statistik Daerah Kota Surakarta

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**

Statistik Daerah Kota Surakarta

2021



STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2021

ISBN : 978-623-5595-01-6

Nomor Katalog : 1101002.3372

Nomor Publikasi : 33720.2131

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman : viii + 27 halaman

Naskah

BPS Kota Surakarta

Gambar Kulit

BPS Kota Surakarta

Diterbitkan Oleh

© BPS Kota Surakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum

Totok Tavirijanto, S.Si.

Penyunting

Dra. Maria Anna Bernadetta Herminawati, M.M

Penulis

Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Pengolah Data

Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Gambar Kulit:

Rumpaka Sari Rahmani, S.ST

KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kota Surakarta Tahun 2021 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk melengkapi informasi segala bentuk data dan perkembangan daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Statistik Daerah Kota Surakarta 2021 ini menyajikan kondisi Perekonomian dan Sosial Kota Surakarta secara sektoral dengan data dihimpun dari berbagai kegiatan serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kota Surakarta. Data yang ditampilkan disertai dengan analisa sederhana dan grafik-grafik pada setiap pokok pembahasan.

Disadari, bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data diharapkan dapat menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga Statistik Daerah Kota Surakarta ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam mengisi pembangunan menyongsong era globalisasi dan informasi.

Surakarta, September 2021

Badan Pusat Statistik

Kota Surakarta

Kepala,



Totok Tavirijanto, S.Si

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1 Geografi dan Iklim.....	1
2 Pemerintahan.....	2
3 Penduduk.....	4
4 Ketenagakerjaan.....	5
5 Pendidikan.....	6
6 Kesehatan.....	8
7 Perumahan.....	9
8 Pembangunan Manusia.....	10
9 Kemiskinan.....	11
10 Pertanian.....	12
11 Listrik	13
12 Hotel dan Pariwisata.....	14
13 Transportasi dan Komunikasi... ..	15
14 Inflasi.....	16
15 Perdagangan.....	17
16 Pendapatan Regional.....	18
17 Perbandingan Antar Daerah.....	19
Tabel-Tabel.....	20

<https://surakartakota.bps.go.id>

Kota Surakarta terletak antara 110^0

**Dari luas 4.404,04 Ha di Kota Surakarta,
2.882,14 ha untuk tempat tinggal.**

Month	Visitors (in thousands)
Januari	27,0
Februari	25,0
Maret	27,0
April	28,0
Mei	27,8
Juni	27,0
Juli	26,8
Agustus	27,0
September	28,2
Oktober	27,8
November	28,0
Desember	26,5

69,37% Pegawai Pemerintah Kota Surakarta berpendidikan Sarjana dan masih ada 1,57 % pegawai yang berpendidikan SD

Jumlah Kelurahan, RW dan RT menurut Kecamatan Kota Surakarta Tahun 2020

	Kecamatan	Kelurahan	RW	RT
1	Laweyan	11	105	458
2	Serengan	7	72	312
3	Pasar Kliwon	10	101	436
4	Jebres	11	153	649
5	Banjarsari	15	195	929
	Jumlah	54	626	2.784

Sumber : Bagian Pemerintahan Kota Surakarta

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kota Surakarta, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan	Tahun					
	2019			2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sampai dengan SD	101	1	102	90	1	91
SLTP/Sederajat General	180	7	187	165	5	170
SMA/Sederajat	673	331	1004	613	274	887
Diploma I, II/Akta I, II	59	83	142	48	68	116
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	114	284	398	123	389	512
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	1598	2409	4007	1587	2436	4023
Jumlah	2725	3115	5840	2626	3173	5799

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan, 54 kelurahan, 626 RW dengan jumlah RT sebanyak 2.784. Jumlah RW terbesar terdapat di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 195 dengan jumlah RT sebanyak 929. Jumlah RW dan RT yang paling kecil adalah Kecamatan Serengan yaitu hanya sebesar 72 RW dan 312 RT.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Surakarta pada tahun 2020 sebanyak 5.799 orang, terdiri dari 2626 orang PNS laki-laki, 3173 orang PNS perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah PNS *non* vertikal di Kota Surakarta mengalami penurunan.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Kota Surakarta berpendidikan S-1,2,3 yaitu sebesar 69,37 %, PNS yang berpendidikan SMA sebanyak 15,3%, Untuk yang berpendidikan D-1,2,3 sebanyak 10,83%, yang berpendidikan SLTP sebanyak 2,93% dan berpendidikan SD 1,57%.

*****Tahukah anda**

Pada tahun 2020, 69,37% PNS di Kota Surakarta adalah lulusan S-1,2,3

Di Kota Surakarta target realisasi hanya mencapai 118,14%.

Anggaran dan realisasi pendapatan daerah perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 anggaran dan realisasi tidak memenuhi target harapan yaitu kurang 3,87% sedangkan tahun 2020 Realisasi melebihi target yaitu 118,14%. Tertinggi pada tahun 2012 melebihi anggaran yaitu 20 %.

Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2020 mengalami penurunan nominal rupiah dibanding tahun 2019. Walaupun penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya tetapi mampu mencukupi target yang sudah di tentukan.

Pendapatan Daerah tahun 2020 mengalami penurunan. Dan pada tahun 2019 besaran penerimaannya 1.915,59 milyar dan tahun 2020 menurun sebesar 1.805,77 milyar. Demikian juga Belanja, baik Belanja langsung maupun tidak langsung juga mengalami penurunan. Pada tahun 2019 total belanja 1.987,72 milyar meningkat ditahun 2020 sebesar 1.628,29 milyar.

*** **Tahukan Anda**

Pengeluaran untuk belanja pegawai di Kota Surakarta tahun 2020 sebesar 43,99 % dari total belanja.

Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2008-2020

Tahun Anggaran	Tahun		%
	Target	Realisasi	
2008	96.199.901.000	102.929.501.970,00	107,00
2009	110 842 157 600,00	101 972 318 682,00	92,00
2010	114 429 357 815,00	113 946 007 541,85	99,58
2011	176 176 060 000,00	181 096 816 152,00	102,79
2012	192 902 940 603,00	231 672 100 429,00	120,10
2013	280 169 557 000,00	298 400 846 632,00	106,51
2014	318 814 097 000,00	335 660 206 640,82	105,28
2015	361 019 672 000,00	372 798 426 790,07	103,26
2016	394 200 858 000,00	425 502 779 064,00	107,94
2017	492 503 909 101,00	527 544 224 970,91	107,11
2018	505 328 290 741,00	525 125 554 686,09	103,92
2019	567 757 960 983,00	545 791 815 386,00	96,13
2020	402 870 481 279,00	475 963 282 565,00	118,14

Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2019 - 2020 (Juta Rupiah)

NO	URAIAN	2019	2020
I.	Pendapatan Daerah	1 915 593,83	1 805 775,89
1	Pendapatan Asli Daerah	545 791,82	475 963,28
2	Dana Perimbangan	1 097 432,66	1 045 123,45
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	272 369,35	284 689,16
II.	Belanja Daerah	1 987 716,12	1 628 293,43
1	Belanja Tidak Langsung	808 403,16	810 919,33
2	Belanja Langsung	1 179 312,96	817 374,11
III.	Surplus (Defisit)	- 72 122,29	177 482,45
IV.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	188 650,70	105 321,68
V.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	16 895,70	8 070,47
VI.	Pembiayaan Netto	171 754,99	97 251,21
VII.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan (III+VI)	99 632,70	274 733,67

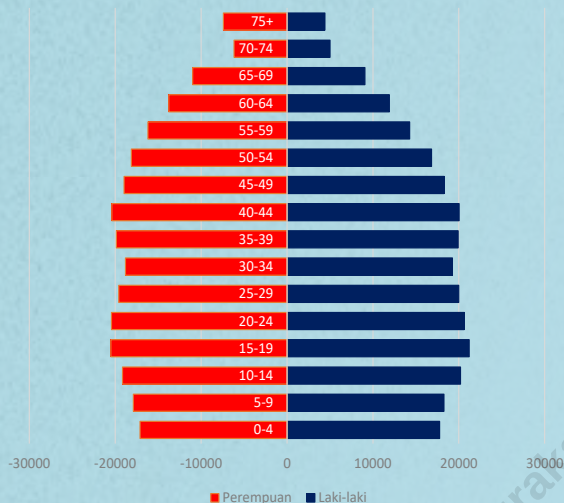
Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

3

PENDUDUK

Jumlah penduduk kota Surakarta tahun 2020 sebanyak 522.364 jiwa (Sensus Penduduk 2020)

Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2020



Sumber : BPS Kota Surakarta

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di kota Surakarta Tahun 2020

Wilayah	Laki-Laki	Perempuan	Total	Persentase Penduduk	Rasio Jenis
LAWEYAN	43.208	45.316	88.524	16,95%	95,35%
SERENGAN	23.309	24.469	47.778	9,15%	95,26%
PASAR KLIWON	38.936	39.581	78.517	15,03%	98,37%
JEBRES	68.655	70.120	138.775	26,57%	97,91%
BANJARSARI	82.935	85.835	168.770	32,31%	96,62%
SURAKARTA	257.043	265.321	522.364	100,00%	96,88%

Sumber : BPS Kota Surakarta

Jumlah penduduk Surakarta akhir tahun 2020 sebanyak 522.364 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir seimbang yaitu 49,21% dan 50,79%. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebesar 32,31 %, sedangkan kecamatan Serengan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 9,15 %.

Berdasarkan Sensus Penduduk 2020 Rasio Jenis Kelamin Kota Surakarta sebesar 96,88%. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Rasio jenis Kelamin 96,88% artinya terdapat 96 laki-laki dari 100 perempuan pada tahun 2020.

Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Kecamatan Pasar Kliwon yaitu sebesar 98,37% sedangkan rasio jenis kelamin terendah yaitu Kecamatan Serengan yaitu sebesar 95,25%.

*****Tahukah Anda**

50,79 % di Kota Surakarta penduduk perempuan dan 49,21 % laki-laki

Dari tahun ketahun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat, pada tahun 2020 TPAK mencapai 68,84 %

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), sekitar dua per tiga penduduk Surakarta termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Surakarta sebesar 68,84%.

Pasar tenaga kerja Surakarta cukup baik, ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingkat kesempatan kerja (TKK) yang mencapai 92,08 %, dan angka Tingkat pengangguran terbuka mencapai 7,92 .

Berdasarkan perbandingan menurut Tingkat pendidikan, presentase penduduk bekerja paling tinggi adalah SMA/SMK, kemudian SMP, Perguruan tinggi dan SD. Pada tingkat pendidikan SMA/SMK, presentase penduduk bekerja laki-laki lebih besar dari penduduk bekerja perempuan.

Berdasarkan perbandingan menurut Tingkat pendidikan, presentase penduduk pengangguran paling tinggi juga dengan latar belakang pendidikan tertinggi SMA/SMK, kemudian Perguruan tinggi, SMP, dan SD.

*****Tahukah Anda**

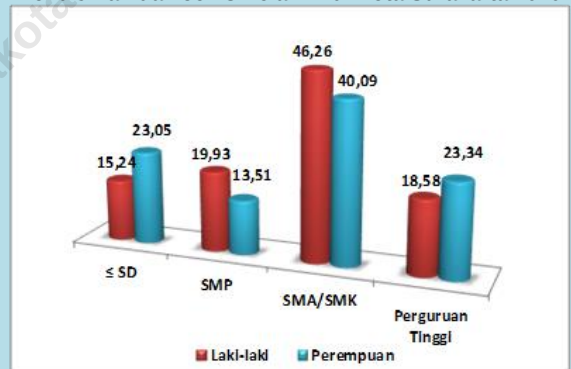
Besaran UMK di Surakarta pada Tahun 2020 adalah sebesar Rp.1.956.200,.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta Tahun 2020

Uraian	Jenis Kelamin		Kota Surakarta
	Laki-laki	Perempuan	
Angkatan kerja (jiwa)	160.547	128.412	286.811
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	41.737	89.082	129.299
TPAK (%)	79,37	59,04	68,84
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7,52	8,42	7,92
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	92,48	91,58	92,08

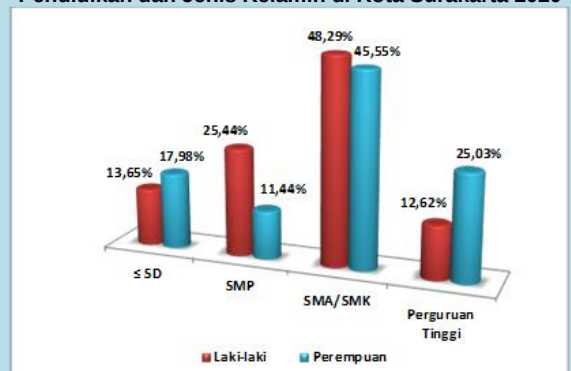
Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2020

Persentase Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta 2020



Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2020

Persentase Penduduk Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta 2020



Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2020

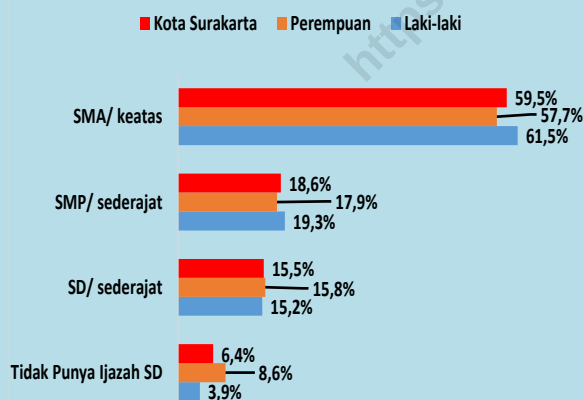
Di Kota Surakarta masih ada 6,4 % penduduk usia 15 tahun keatas yang tidak memiliki ijazah.

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tk, SD dan SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2020/2021

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
TK	283	1.333	12307
SD	248	3621	58605
SMP	73	2615	30397

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2020



Sumber : BPS Kota Surakarta

Sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai sangat mempengaruhi capaian di bidang pendidikan. Pada tahun ajaran 2020/2021 Rasio murid-guru terkecil pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar yaitu 6,18 persen.

Beban mengajar seorang guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, pada tahun ajaran 2020/2021 ini beban mengajar seorang guru TK hingga SMP rata-rata mengajar 12 murid. Dimana pada jenjang pendidikan TK seorang guru rata-rata mengajar 9 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan SD rata-rata seorang guru mengajar 16 murid dan jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 11 murid.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yg dimiliki Kota Surakarta didominasi SMA/ keatas sebesar 59,5%, kemudian SMP/ sederajat sebesar 18,6%.

Dari Jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah SMA keatas lebih banyak dari penduduk perempuan.

*** Tahukah Anda

Di Kota Surakarta tahun 2020 persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas memiliki ijazah SMA/keatas sebesar 59,5%

Pada tahun 2020, dari 100 penduduk usia 16-18 tahun, sebanyak 76,25 orang diantaranya masih bersekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yaitu angka yang menjelaskan banyaknya penduduk usia sekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, masing-masing mewakili kelompok usia SD, SMP dan SMA. Pada tahun 2020 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,49 %, kelompok umur 13-15 tahun sebesar 100 % dan kelompok 16-18 tahun sebesar 76,25 %.

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
Laki-laki	2,61	10,53	4,3	10,16	72,41	100
Perempuan	4,25	9,67	2,81	12,17	71,09	100
Kota Surakarta	3,46	10,09	3,53	11,19	71,73	100

Sumber : Stat Kesra 2020

Sedangkan APM dan APK di tiap tingkatan sangat bervariasi. APM mulai SD besarnya 99,2 %, SMP besarnya 82,58%, tingkat SMA besarnya 67,88%. Untuk besaran APK SD besarnya 105,95%, SMP besarnya 92,5%, SMA besarnya 81,43%. Angka APM dan APK yang bervariasi di sebabkan adanya kondisi di masyarakat yang berkaitan dengan kemampuan finansialnya.

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020

APM	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
SD	100	98,39	99,2
SMP	95,39	66,11	82,58
SMA	70,36	65,72	67,88
APK	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
SD	106,76	105,12	105,95
SMP	96,89	86,85	92,5
SMA	79,27	83,31	81,43

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
7 – 12 tahun	100	98,98	99,49
13 – 15 tahun	100	100	100
16 – 18 tahun	72,87	79,18	76,25

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020

Di Kota Surakarta pada tahun 2020 Fasilitas Kesehatan mengalami kenaikan. Ini harapannya dapat melayani masyarakat yang lebih baik dan dapat meningkatkan harapan hidup masyarakat kota Surakarta.

Pembangunan di bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana kesehatan di Kota Surakarta dari tahun 2019 ke 2020 ada penambahan rumah sakit umum. Hal ini perlu ada perhatian tersendiri untuk kepentingan masyarakat di kota Surakarta. Karena dengan sarana dan prasarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Jumlah Fasilitas kesehatan tersebar di hamper seluruh kecamatan di Kota Surakarta, kecuali kecamatan Serengan yang tidak memiliki Rumah Sakit umum maupun rumah sakit Khusus. Kota Surakarta pada tahun 2020 sudah memiliki 15 Rumah Sakit Umum dan 4 Rumah sakit Pemerintah. Hal ini diharapkan dapat menunjang tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Jika dilihat dari banyak puskesmas sudah meratan di seluruh kecamatan. Begitu juga tersebarnya Klinik/Balai di setiap kecamatan.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat dengan bantuan tenaga kesehatan setiap tahunnya tergolong cukup berhasil. Ini dibuktikan dengan meningkatnya angka harapan hidup pada tahun 2020 sebesar 7,22 dari tahun 2019 sebesar 7,12.

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019 dan 2020

Kecamatan	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Puskesmas Rawat Inap	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1. Laweyan	4	5	3	3	1	1
2. Serengan	0	0	0	0	0	0
3. Pasar Kliwon	3	3	0	0	1	1
4. Jebres	3	3	1	1	1	1
5. Banjarsari	4	4	0	0	2	2
Surakarta	14	15	4	4	5	5

Lanjutan

Kecamatan	Puskesmas Non Rawat Inap		Klinik Pratama		Posyandu	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1. Laweyan	2	2	20	25	109	109
2. Serengan	2	2	10	7	63	63
3. Pasar Kliwon	1	1	6	6	100	100
4. Jebres	3	3	13	17	161	161
5. Banjarsari	4	4	25	33	173	173
Surakarta	12	12	74	88	606	606

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Surakarta

Tahukah Kamu....

Hanya di Kecamatan Serengan tidak ada Rumah Sakit Umum maupun Rumah Sakit Khusus

Masyarakat Kota Surakarta tahun 2020 menggunakan sumber air minum terbanyak adalah air dalam kemasan yaitu sebesar 56,04 %.

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah, 2020

Wilayah	Bukan Tanah	Tanah ¹	Jumlah
Kota Surakarta	99,54	0,46	100,00
Jawa Tengah	90,00	10,00	100,00

Catatan/Note:

¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source : BPS, Survei Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National

Rumah dan berbagai fasilitas didalamnya adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Sebagian besar rumah tangga di Surakarta (99,54 %) bertempat tinggal di rumah dengan jenis lantai bukan tanah. Sedangkan sisanya rumah tangga yang tinggal di rumah dengan jenis lantai masih dari tanah.

Dilihat dari akses terhadap air minum, sebagian besar rumah tangga di Surakarta menggunakan Air dalam kemasan sebesar 56,04% dan air leding sebesar 19,86 %. Di Kota Surakarta tidak ada yang menggunakan mata air tak terlindung, air kemasan dan Air hujan sebagai sumber air minum.

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 (Persen)

Wilayah	Leding	Pompa	Air Dalam Kemasan	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung
Kota Surakarta	19,86	21,16	56,04	2,29	0,47	0,19
Jawa Tengah	16,56	20,65	26,95	19,43	2,06	11,44

Lanjutan

Wilayah	Mata Air Tak Terlindung	Air Permukaan	Air Hujan	Lainnya	Jumlah
Kota Surakarta	0	0	0	0	100
Jawa Tengah	2,15	0,27	0,38	0,09	100

Catatan: 1 Leding meteran dan leding eceran 2 Air kemasan bermerek dan air isi ulang // Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar di kota Surakarta terbesar adalah sendiri sebesar 74,37%. Sedangkan yang masih menggunakan fasilitas buang air besar secara bersama datau MCK Umum sebesar masing-masing 18,47% dan 7,16%. Di Kota Surakarta sudah tidak ada Rumah tangga tanpa fasilitas tempat buang air.

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah, 2020

Wilayah	Sendiri	Bersama	MCK Umum
Kota Surakarta	74,37	18,47	7,16
Jawa Tengah	84,91	9,02	1,01

Lanjutan

Wilayah	Tidak Menggunakan	Tidak ada	Jumlah
Kota Surakarta	-	-	100,00
Jawa Tengah	0,07	4,99	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Indeks Pembangunan Manusia di Surakarta tahun 2020 menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dengan indikasi angka harapan hidup meningkat, semakin berilmu dan semakin baik pengeluaran riilnya. Menjadi urutan ke-3 se Jateng.

IPM diperkenalkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

IPM merupakan indikator komposit yang di bentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Angka Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Harapan Lama Sekolah dan rata-rata lama sekolah serta Indeks Hidup layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Perkembangan IPM Surakarta dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik dari 81,46 (2019), 81,86(2019) dan 82,21(2020). Pada tahun 2020 Surakarta peringkat ke-3 diantara 35 kabupaten/kota se Jateng.

Pada tahun 2020, IPM 6 kabupaten/Kota terdekat menunjukkan angka yang sedikit bervariasi. Untuk IPM Boyolali sebesar 82,21 , IPM Klaten 75,56 , IPM Sukoharjo 76,98 , IPM Wonogiri 70,25 , IPM Karanganyar 75,86 dan IPM Sragen 73,95. Hanya Wonogiri yang IPMnya dibawah rata-rata Jawa Tengah (71,87).

*** Tahukah Anda

Dilihat dari IPM-nya, Kota Surakarta berada pada posisi teratas diantara 7 kabupaten / kota se-eks Karesidenan Surakarta.

Perkembangan IPM Kota Surakarta Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	81,46	81,86	82,21
Komponen IPM			
Usia Harapan Hidup (tahun)	77,11	77,12	77,22
Harapan Lama Sekolah (tahun)	14,52	14,55	14,87
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,53	10,54	10,69
Pengeluaran perkapita disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	14.528	15.049	14.761

Sumber : BPS Kota Surakarta

Indeks Pembangunan Manusia Kota Surakarta dengan 6 Wilayah terdekat dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020



Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokkan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu:

IPM < 60 : IPM rendah

60 < IPM < 70 : IPM sedang

70 < IPM < 80 : IPM tinggi

IPM < 80 : IPM sangat tinggi

Garis kemiskinan per kapita per bulan penduduk Kota Surakarta pada tahun 2020 adalah 487.445 rupiah dengan persentase penduduk miskin 9,03 %.

Masalah Kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro-rakyat pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan.

Pada tahun 2020 masih ada 9,03% penduduk Surakarta yang tergolong miskin. Persentase tersebut menunjukkan *trend* yang semakin menurun selama 15 tahun terakhir. Tahun 2005 penduduk miskin Surakarta mencapai 13,34 %. Pada tahun 2020 menjadi 9,03%.

Kendati belum dapat dikatakan maksimal, akan tetapi *trend* penurunan menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang diluncurkan pemerintah telah memberikan efek positif bagi peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan hak-hak dasar mereka.

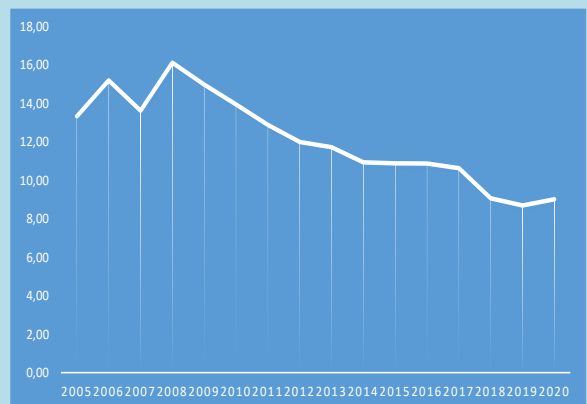
Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan Kota Surakarta tiap tahun meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Garis kemiskinan Kota Surakarta pada tahun 2020 sebesar Rp.487.445,- /kapita/bulan, dimana tahun sebelumnya tercatat hanya sebesar Rp.473.516,- /kapita/bulan

Garis Kemiskinan, Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kota Surakarta Tahun 2005-2020

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2005	169.956	69,1	13,34
2006	183.766	77,6	15,21
2007	196.959	69,8	13,64
2008	236.751	83,4	16,13
2009	286.158	78,0	14,99
2010	306.584	69,8	13,96
2011	326.233	64,5	12,90
2012	361.517	60,7	12,00
2013	403.121	59,7	11,74
2014	385.467	55,9	10,95
2015	406.840	55,7	10,89
2016	430.293	55,9	10,88
2017	448.062	54,9	10,65
2018	464.063	47,0	9,08
2019	473.516	45,2	8,70
2020	487.445	47,0	9,03

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik Perkembangan Presentase Penduduk Miskin Tahun 2005-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik

Produktifitas padi di Surakarta pada tahun 2020 sebesar 72,7kw/ha.

Semakin terbatasnya lahan pertanian, tidak menyurutkan tekad kota Surakarta untuk tetap memberikan tambahan bagi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan keterbatasan tersebut bukan berarti kota Surakarta kekurangan kebutuhan untuk bahan makanan terutama beras.

Produksi padi di Kota Surakarta selama 2020 sebesar 1.206,82 ton. Produksi terbesar adalah di Kecamatan Banjarsari sebesar 828,78 ton dan Kecamatan Laweyan sebesar 319,88 ton. Sedangkan Kecamatan Jebres hanya 58,16 ton. Wilayah yang tidak memiliki Lahan Sawah Padi adalah Kecamatan Pasar Kliwon dan Kecamatan Jebres.

Tanaman hortikultura mengalami kondisi peningkatan di tahun 2020. Produksi buah-buahan hasilnya berfluktuasi. Pada tahun 2020 adalah mangga (12.412 kuintal), Sawo (132 kuintal), pisang (440 kuintal), Rambutan (1844 kuintal) dan Blimbing (834 kuintal). Tujuan pengembangan tanaman buah-buahan di areal terbatas adalah untuk mengintegrasikan dan mensinergikan kegiatan-kegiatan pengembangan buah-buahan di tempat tersebut dan meningkatkan peran dan komitmen para anggota rumah tangga maupun stakeholders (intansi terkait) dalam rangka pengembangan lahan sempit.

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Surakarta (ha), 2020

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi ¹ (ton)
1. Laweyan	44,00	72,70	319,88
2. Serengan	0,00	0,00	0,00
3. Pasar Kliwon	0,00	0,00	0,00
4. Jebres	8,00	72,70	58,16
5. Banjarsari	114,00	72,70	828,78
Kota Surakarta	166,00	72,70	1.206,82

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan

Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kota Surakarta (ha), 2020

Kecamatan	Produksi Padi ¹ (ton)	Produksi Padi Setara Beras (ton)
1. Laweyan	319,88	169,98
2. Serengan	0,00	0,00
3. Pasar Kliwon	0,00	0,00
4. Jebres	58,16	30,81
5. Banjarsari	828,78	440,36
Kota Surakarta	1.206,82	641,15

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan

Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Surakarta (kuintal), 2018-2020

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
Alpukat	34	39	20
Belimbing	1616	1471	834
Jambu Air	337	380	201
Jambu Biji	811	1537	799
Jeruk Besar	148	158	130
Jeruk Siam/KeproK	16	13	9
Mangga	10 520	12 774	12 412
Nangka/Cempedak	242	142	37
Pepaya	964	601	308
Pisang	789	959	440
Rambutan	1164	1209	1844
Sawo/Sapodilla	222	305	132
Sirsak	225	91	50
Sukun	9	88	160
Melino	1376	1137	782
Petai	56	59	51

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan

Di kota Surakarta pelanggan listrik terbanyak adalah kategori rumah tangga-1 yaitu sebesar 206.198 rumah tangga.

Sebagai sumber utama penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga, sektor bisnis, sektor pemerintah maupun industri, energi listrik memegang peranan yang sangat vital. Kebutuhan energi listrik di Kota Surakarta terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Energi listrik pada tahun 2020 ini sebagian besar di manfaatkan/digunakan oleh sektor Rumah tangga yaitu sebesar 392.563.446 kwh (dengan jumlah pengguna 206.198 pelanggan) atau 39,72 % terhadap total penggunaan. Pengguna terbesar kedua adalah sector Bisnis sebesar 237.621.573 kwh (dengan jumlah pengguna 21.200 pelanggan).

Konsumsi listrik atau jumlah listrik yang didistribusikan tahun 2020 juga cenderung turun dibanding tahun 2019. Total keseluruhan pemakaian di Kota Surakarta tahun 2020 yang terdiri dari rumah tangga, industri dan lainnya sebesar 988.211.788 kwh sedangkan tahun 2019 sebesar 1.031.175.704 kwh.

Nilai penjualan listrik juga menurun dari Rp. 1,212 Trilyun pada tahun 2019 menjadi Rp.1.095 Trilyun pada tahun 2020.

Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik Menurut Jenis Tarif di Kota Surakarta Tahun 2020

Jenis Tarif	Banyaknya		Nilai Penjualan (Juta Rp)
	Pelanggan	Pemakaian (Kwh)	
S1			
S2	4 322	43 610 509	36 693
S3	33	46 714 239	42 136
Total S	4 355	90 324 748	78 829
R1	196 058	328 184 368	355 525
R2	8 849	45 613 083	66 659
R3	1 291	18 765 995	27 198
Total R	206 198	392 563 446	449 382
B1	17 327	45 831 544	8 723
B2	3 808	107 017 309	152 775
B3	65	84 772 720	95 589
Total B	21 200	237 621 573	257 087
I1	65	832 266	881
I2	258	37 902 167	39 079
I3	62	179 753 658	199 910
Total I	385	218 488 091	239 870
P1	471	11 763 475	16 753
P2	8	3 928 512	4 632
P3	916	33 304 438	48 680
Total P	1 395	48 996 425	70 064
J u m l a h	233 533	987 994 283	1 095 233
2020	233.533	987.994.283	1.095.233
2019	225.174	1.031.175.704	1.212.299

Sumber: PT. (Persero) PLN APJ Surakarta

*) Data termasuk sebagian wilayah Boyolali, Karanganyar, dan Sukoharjo

*) Data diambil dari ULP Surakarta dan ULP Manahan

Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik di Kota Surakarta Tahun 2019-2020

Kategori Pelanggan & Pemakaian Listrik		Jumlah per Desember 2019	Jumlah per Desember 2020
A. Banyaknya Pelanggan			
1.	Sosial	4 270	4 355
2.	Rumah Tangga	197 927	206 198
3.	Bisnis	20 914	21 200
4.	Industri	382	385
5.	Pemerintah	1 681	1 695
J u m l a h		225 174	233 833
B. Pemakaian Listrik (Kwh)			
1.	Sosial	98 926 779	90 324 748
2.	Rumah Tangga	366 780 634	392 563 446
3.	Bisnis	277 598 433	237 621 573
4.	Industri	238 047 996	218 488 091
5.	Perkantoran	49 821 862	49 213 930
J u m l a h		1 031 175 704	988 211 788

Sumber: PT. (Persero) PLN APJ Surakarta

Catatan:

*) Data termasuk wilayah Boyolali, Karanganyar, Sukoharjo

*) Data diambil dari ULP Surakarta Kota dan ULP Manahan

*) Sumber Laporan TUL III-09 Desember 2020

Banyaknya tamu mancanegara yang menginap di Hotel tiap tahunannya bervariasi, pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19

**Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata di Kota Surakarta
Tahun 2019-2020**

Wisata	2019		2020	
	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
Obyek				
1. Kraton Kasunanan	-	-	-	-
2. Mangkunegaran	7.957	32.040	902	9.310
3. Musium Radya Pustaka	616	17.467	76	5.945
4. Taman Balekambang	482	2.737.269	10	210.014
5. W.O Sriwedari	-	33.939	-	12.103
6. THR. Sriwedari	-	-	-	-
7. Museum Batik Danarhadi	1.535	11.856	243	2.893
8. Taman Satwataru	14	566.317	14	107.332
9. Museum Keris	2443	13.618	161	4.172
10. Museum Lokananta	-	1.456	-	-
Event				
1. Bakdan Neng Solo	-	12.647	-	-
2. Haul Habib Ali	-	122.895	-	-
Jumlah	13.047	3.549.504	1.406	351.769

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta

Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Tahun 2020

Bulan	Obyek Kunjungan			
	Hotel		Daya Tarik Wisata	
	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
Januari	134.562	1.293	139.939	831
Pebruari	134.923	1.106	147.066	352
Maret	83.340	284	28.979	168
April	57.976	26	0	0
Mei	62.972	28	0	0
Juni	72.960	39	0	0
Juli	78.640	51	6.650	4
Agustus	87.481	62	9.896	12
September	79.947	47	6.691	1
Oktober	101.374	33	5.587	3
Nopember	77.788	35	4.236	18
Desember	91.167	75	3.656	17
Jumlah	1.063.130	3.079	352.700	1.406

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta

Surakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Surakarta juga banyak dikunjungi wisatawan manca negara, selain untuk berwisata juga untuk tujuan bisnis.

Banyaknya wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri pada tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemi Covid-19. Banyaknya wisman tahun 2020 adalah 1.406 pengunjung, nilai ini jauh lebih rendah dari jumlah wisman tahun 2019 sebesar 13.047 pengunjung. Begitu juga dengan banyaknya jumlah wisnus, pada tahun 2020 jumlahnya hanya mencapai 351.769 pengunjung.

Jika dilihat dari banyaknya tamu inap hotel mulai terjadi penurunan Bulan Maret 2020 saat Pandemi Covid-19 mulai muncul sehingga ada pembatasan untuk mobilitas masyarakat.

Wisata dapat dipandang sebagai data yang sangat penting bagi pemerintah daerah aspek pertama adalah wisatawan asal mancanegara berkaitan dengan pembangunan potensi pariwisata untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Aspek yang kedua adalah wisatawan nusantara atau domestik yang perkembangannya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

Di Kota Surakarta 99,46 km kondisi jalan dalam keadaan baik.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Panjang jalan di Kota Surakarta pada tahun 2020 mencapai 239 km yang terdiri dari Jalan negara 15,15 km, jalan provinsi 9,44 km dan jalan Kota 214,41 km. Sebesar 46,4 % permukaan jalan di Kota Surakarta dalam kondisi baik. Sedangkan jalan dengan kota dengan kondisi sedang, rusak dan rusak berat masing-masing 39,2%, 13,1% dan 1,4%.

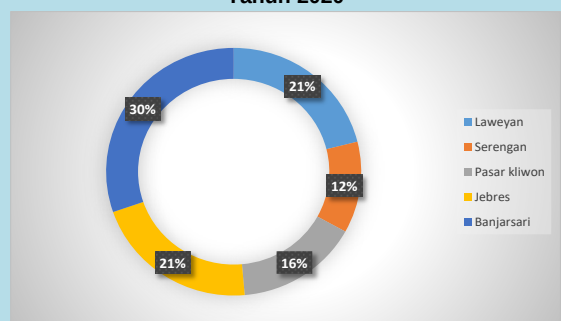
Kota Surakarta pada tahun 2020 memiliki titik hotspot merata di seluruh wilayah kecamatan. Jumlah hotspot terbesar berada di kecamatan Serengan sebesar 26% atau 22 poin titik hotspot. Setelah itu ada kecamatan Laweyan dengan titik hotspot sebesar 26% atau 22 poin titik hotspot.

Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Keadaan di Kota Surakarta Tahun 2019-2020

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
A. Jenis Permukaan						
1. Aspal	15,15	15,15	9,44	9,44	214,41	214,41
2. Kerikil	-	-	-	-	-	-
3. Tanah	-	-	-	-	-	-
4. Tidak diperinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	15,15	15,15	9,44	9,44	214,41	214,41
B. Kondisi Jalan						
1. Baik	15,15	15,15	1,98	1,98	101,04	99,46
2. Sedang			7,46	7,46	79,81	83,99
3. Rusak					31,41	28,01
4. Rusak Berat					2,15	2,95
Jumlah	15,15	15,15	9,44	9,44	214,41	214,41
C. Kelas Jalan						
1. Kelas I	15,15	15,15			20,37	20,37
2. Kelas II					11,22	11,22
3. Kelas III					182,82	182,82
4. Kelas IIIB						
5. Kelas IIIB			9,44	9,44		
6. Kelas IIIC						
7. Kelas Tidak Terinci						
Jumlah	15,15	15,15	9,44	9,44	214,41	214,41

Sumber : DPUPR

Persentase Banyaknya Titik Hotspot yang disediakan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2020



Sumber : Dinas Kominfo

***** Tahukah Anda**

Kota Sala memiliki **sky bridge** yang menghubungkan terminal Tirtonadi dan Stasiun Balapan..

Penyumbang terbesar laju inflasi tahun 2020 adalah kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran yaitu sebesar 5,37 %

Inflasi atau perubahan Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai satu indikasi stabilitas ekonomi melalui pantauan gejala harga-harga barang kebutuhan masyarakat.

Kumulatif laju inflasi Surakarta pada tahun 2020 sebesar 1,38 %, lebih kecil jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 yaitu 2,94 %. Hal ini berarti perkembangan harga secara umum sampai dengan akhir tahun 2020 lebih rendah jika dibandingkan harga tahun 2019.

Inflasi ibarat vitamin bagi pembangunan, jika ada dalam jumlah yang tepat maka akan menjadi hal yang positif untuk menggairahkan roda ekonomi. Laju Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak pada daya beli masyarakat dan dinamika ekonomi.

Besarnya inflasi berdasarkan kelompok pengeluaran, lima kelompok pengeluaran terbesar secara berurutan sebagai berikut : Penyedia Makanan dan minuman/Restoran (5,37%), Kesehatan (3,76%), Pakaian dan Alas kaki (2,6%), Perawatan pribadi dan jasa lainnya (2,22%), dan Makanan, minuman dan tembakau (1,51%).

*** **Tahukah Anda**

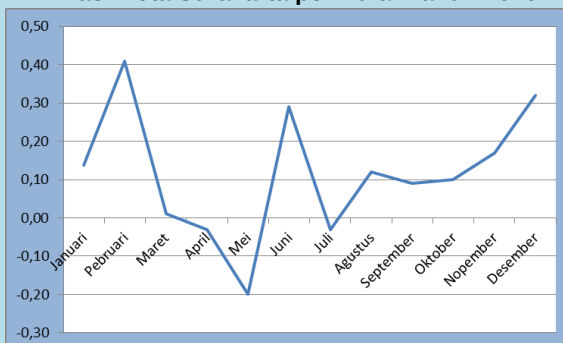
Ditahun 2019 kelompok bahan makanan mengalami inflasi yang lumayan tinggi yaitu 5,26 persen

Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2020

Kelompok Pengeluaran	Inflasi (%)
Makanan, Minuman dan Tembakau	1,51
Pakaian dan Alas Kaki	2,60
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,07
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,39
Kesehatan	3,76
Transportasi	-0,52
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,09
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	1,05
Pendidikan	-2,16
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	5,37
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,22
Umum	1,38

Sumber : BPS Kota Surakarta

Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2020



Sumber : BPS Kota Surakarta

Perkembangan Laju Inflasi Beberapa Kota di Jawa Tengah Tahun 2020

Bulan	Nasional	Kota Rujukan Inflasi di Jawa Tengah					
		Glacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
Januari	0,39	-0,03	0,32	-0,01	0,14	0,06	0,34
Pebruari	0,28	0,49	0,58	0,39	0,41	0,43	0,38
Maret	0,10	0,06	0,05	0,04	0,01	0,02	-0,02
April	0,08	0,05	-0,08	-0,08	-0,03	-0,02	0,26
Mei	0,07	0,29	0,19	0,10	-0,20	0,10	-0,10
Juni	0,18	0,28	0,40	0,09	0,29	0,16	0,42
Juli	-0,10	-0,17	-0,20	-0,09	-0,03	-0,10	-0,05
Agustus	-0,05	-0,09	-0,12	0,05	0,12	-0,06	0,09
September	-0,05	-0,03	-0,04	-0,08	0,09	0,07	-0,06
Oktober	0,07	0,12	0,07	0,16	0,10	0,20	0,22
November	0,28	0,39	0,39	0,24	0,17	0,13	0,28
Desember	0,45	0,35	0,33	0,42	0,32	0,49	0,56

Sumber : BPS Kota Surakarta

Pada tahun 2020 Batik adalah komoditas ekspor terbesar Kota Surakarta.

Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2010 – 2020

Tahun	Satuan	Total	Tahun	Satuan	Total
2010	Volume (kg)	9.840.529,07	2016	Volume (kg)	11.133.297,37
	Nilai (US \$)	50.237.526,31		Nilai (US \$)	24.516.437,13
2011	Volume (kg)	9.292.974,25	2017	Volume (kg)	7.643.286,67
	Nilai (US \$)	53.826.324,55		Nilai (US \$)	30.252.737,37
2012	Volume (kg)	5.879.018,35	2018	Volume (kg)	9.113.512,62
	Nilai (US \$)	40.310.894,74		Nilai (US \$)	44.126.958,17
2013	Volume (kg)	4.462.952,89	2019	Volume (kg)	10.967.743,38
	Nilai (US \$)	37.016.246,92		Nilai (US \$)	43.375.330,43
2014	Volume (kg)	4.479.374,42	2020	Volume (kg)	7.430.521,94
	Nilai (US \$)	35.998.297,11		Nilai (US \$)	33.036.500,50
2015	Volume (kg)	4.717.211,28			
	Nilai (US \$)	30.704.644,73			

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditi Tahun 2019-2020

Komoditi	2019		2020	
	Volume (kg)	Nilai FOB (US \$)	Volume (kg)	Nilai FOB (US \$)
Batik	538.890,29	9.877.229,67	657.403,22	11.018.143,86
Biskuit	50.024,00	52.738,50	40.294,00	45.053,00
Cerutu	500.000,00	629.200,00	320.000,00	411.400,00
Gula Kelapa	26.125,00	59.323,75	44.961,00	98.580,75
Kantong Plastik	4.420.186,91	5.298.259,61	4.518.754,79	5.433.547,40
Kartu Ucapan	1.491,00	13.493,43	270,00	4.700,76
Tekstil dan Produk Tekstil	1.804.567,07	19.688.370,38	0,00	0,00
Kerajinan Rotan	109.212,07	426.450,79	43.941,60	153.864,79
Mebel Kayu	310.070,15	2.906.814,37	254.703,45	2.594.784,86
Mebel rotan	344.344,03	1.367.857,23	172.573,60	728.973,53
Mesin	3.000,00	1.500,00	3.000,00	1.500,00
Peralatan Kantor	63.981,10	65.022,13	20.313,60	19.797,83
Perabotan Kayu	0,00	0,00	93.815,50	440.474,78
Perangkat RT dari Kayu	103.001,86	483.012,37	0,00	0,00
Mie Instant	84.432,00	82.799,00	25.538,00	25.490,00
Produk Olahan	2.608.418,00	2.423.259,20	211.227,00	234.929,20
TPT	0,00	0,00	1.023.726,18	11.825.259,74
J U M L A H	10.967.743,48	43.375.330,43	7.430.521,94	33.036.500,50

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Kegiatan perdagangan dilaksanakan di berbagai sarana, antara lain pasar swalayan, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan mini market. Pasar tradisional di Kota Surakarta pada tahun 2020 berjumlah 44 pasar.

Semakin tumbuh suburnya mini market yang bersih dan berhawa sejuk tentunya akan lebih memikat masyarakat untuk berbelanja dari pada harus ke pasar tradisional yang cenderung gerah, kotor dan ramai. Jumlah pasar swalayan cenderung bertambah dengan cepat.

Potensi ekonomi suatu daerah khususnya sektor perdagangan dapat dilihat dari banyaknya pasar yang ada. Pasar merupakan media pertemuan antara penjualan dan pembeli, sehingga semakin ramai transaksi berarti semakin tinggi potensi perdagangannya.

Pada perkembangan terakhir bahwa realisasi nilai ekspor pada tahun 2020 mengalami penurunan begitu pula pada volumenya mengalami penurunan. Volume ekspor tahun 2020 sebanyak 7,4 juta kg dengan nilai ekspor sebesar US\$ 33.086.500,5. Menurut jenis komoditasnya volume maupun nilainya yang paling besar yaitu komoditas batik yaitu sebanyak 657 ribu kg senilai US\$ 11.018.143,86.

Sumbangan terbesar terhadap PDRB di Kota Surakarta adalah sektor konstruksi yaitu 27,04 %. Ini menunjukkan bahwa Surakarta terus membangun demi mencukupi infrastruktur.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB juga sering dipakai sebagai ukuran produktivitas serta mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah dalam satu tahun.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Surakarta menunjukkan penurunan dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah. Pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta pada angka minus 1,74 persen. Dominasi sektor konstruksi 27,04 persen disusul sektor perdagangan sebesar 21,62 persen juga menjadi ciri khusus perekonomian Kota Sala yang merupakan kota perdagangan untuk wilayah sekitar.

Melambatnya Pertumbuhan ekonomi selama 2020 sebesar -1,74 persen disebabkan adanya pandemi covid-19 yang berpengaruh diseluruh lapangan usaha. Investasi pembangunan proyek-proyek infrastruktur layang, perbaikan saluran irigasi maupun seperti perbaikan jalan terutama jalan jalan raya dan pembangunan gedung baik berupa hotel maupun rumah sakit tetap berjalan, akan tetapi tidak sebesar Tahun 2019.

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2019-2020 (Juta Rp)

Kategori	Uraian	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	233.444,75	243.528,14
	1 Pertanian, Peternakan,	232.506,07	242.559,89
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	11,79	0
	3 Perikanan	926,89	968,25
B	Pertambangan dan Penggalian	796,04	281,6
C	Industri Pengolahan	4.060.311,37	4.024.918,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	94.467,61	95.484,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	68.562,82	74.921,49
F	Konstruksi	13.011.418,38	12.883.929,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.635.516,54	10.306.413,83
H	Transportasi dan Pergudangan	1.241.375,56	488.770,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.596.798,29	2.179.997,16
J	Informasi dan Komunikasi	5.764.427,29	6.929.679,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.805.302,07	1.856.884,85
L	Real Estate	1.846.239,69	1.890.733,35
M, N	Jasa Perusahaan	414.236,87	387.892,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.594.387,03	2.567.427,62
P	Jasa Pendidikan	2.643.711,13	2.688.467,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	535.372,96	622.766,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya	456.680,62	402.465,17
	PDRB	48.003.049,02	47.644.563,66

Sumber: BPS Kota Surakarta

Produk Domestik Regional Bruto Kota Surakarta Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Kota Surakarta Tahun 2019-2020 (juta Rp)

Kategori	Uraian	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan	146.196,14	149.001,94
	1 Pertanian, Peternakan,	145.631,54	148.441,22
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	7,38	0
	3 Perikanan	557,22	560,72
B	Pertambangan dan Penggalian	510,76	174,08
C	Industri Pengolahan	2.707.251,45	2.598.563,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	79.648,25	80.921,82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	58.986,31	60.886,07
F	Konstruksi	9.090.505,96	8.913.264,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.205.089,06	7.779.824,28
H	Transportasi dan Pergudangan	1.030.897,73	384.648,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.759.781,79	1.483.953,24
J	Informasi dan Komunikasi	5.393.512,88	6.455.883,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.181.579,42	1.206.749,40
L	Real Estate	1.476.560,66	1.482.893,04
M, N	Jasa Perusahaan	280.665,53	256.718,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1.800.423,00	1.761.678,74
P	Jasa Pendidikan	1.495.586,53	1.481.236,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan	379.101,04	425.010,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya	356.884,83	305.778,92
	PDRB	35.443.181,34	34.827.188,29

Sumber: BPS Kota Surakarta

Di Kota Surakarta mempunyai nilai IPM yang lebih tinggi dibandingkan dengan IPM propinsi Jawa Tengah.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar daerah salah satunya adalah indikator sosial dan ekonomi yang dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan penduduknya.

Pada publikasi tahun 2020 metode penghitungan IPM sudah menggunakan metode baru. Dengan metode baru tersebut nilai IPM Kota Surakarta berada pada urutan 3 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kurun waktu lima tahun terakhir kota Surakarta selalu di urutan teratas. Nilai IPM juga meningkat dari tahun 2018 hingga Tahun 2020 yaitu 81,46 pada tahun 2018 , 81,86 pada tahun 2019 dan 82,21 pada tahun 2020.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir angka IPM di Kota Surakarta selalu mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kondisi kesejahteraan di tingkat masyarakat. Baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun dari sisi ekonominya.

Jika dilihat dari jumlah PDRB baik Atas Dasar Harga Berlaku atau Atas Harga konstan, Kota Surakarta lebih unggul dari daerah sekitar eks-karisidenan Surakarta.

Perkembangan IPM Kota Surakarta dengan Wilayah Sekitar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020

Wilayah	2018	2019	2020
Jawa Tengah	71,12	71,73	71,87
Kota Surakarta	81,46	81,86	82,21
Boyolali	73,22	73,8	74,25
Klaten	74,79	75,29	75,56
Sukoharjo	76,07	76,84	76,98
Wonogiri	69,37	69,98	70,25
Karanganyar	75,54	75,89	75,86
Sragen	72,96	73,43	73,95

Sumber : Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah) Tahun 2018-2020

Wilayah	2018	2019	2020
Kabupaten Boyolali	30.258.836,39	32.665.981,16	32.671.750,14
Kabupaten Klaten	36.993.970,46	39.775.862,50	39.950.475,58
Kabupaten Sukoharjo	34.211.246,04	36.970.814,29	36.911.517,77
Kabupaten Wonogiri	27.136.616,42	29.046.801,43	29.153.752,58
Kabupaten Karanganyar	34.324.380,71	37.074.835,58	37.074.423,95
Kabupaten Sragen	35.100.061,65	37.836.230,82	37.850.990,68
Kota Surakarta	44.429.816,95	48.002.275,99	47.644.563,66

Sumber : Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah) Tahun 2018-2020

Wilayah	2018	2019	2020
Kabupaten Boyolali	21.406.268,93	22.681.097,81	22.399.517,50
Kabupaten Klaten	26.360.649,93	27.811.509,49	27.482.912,88
Kabupaten Sukoharjo	25.564.065,09	27.076.442,63	26.616.937,31
Kabupaten Wonogiri	19.837.022,48	20.856.209,49	20.561.601,85
Kabupaten Karanganyar	25.150.277,73	26.641.186,38	26.142.872,83
Kabupaten Sragen	25.356.459,51	26.853.059,12	26.367.261,25
Kota Surakarta	33.505.900,66	35.442.856,07	34.827.188,29

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL-TABEL

<https://surakartakota.bps.go.id>

Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2008-2020

Tahun Anggaran	Tahun		%
	Target	Realisasi	
2008	96.199.901.000	102.929.501.970,00	107,00
2009	110 842 157 600,00	101 972 318 682,00	92,00
2010	114 429 357 815,00	113 946 007 541,85	99,58
2011	176 176 060 000,00	181 096 816 152,00	102,79
2012	192 902 940 603,00	231 672 100 429,00	120,10
2013	280 169 557 000,00	298 400 846 632,00	106,51
2014	318 814 097 000,00	335 660 206 640,82	105,28
2015	361 019 672 000,00	372 798 426 790,07	103,26
2016	394 200 858 000,00	425 502 779 064,00	107,94
2017	492 503 909 101,00	527 544 224 970,91	107,11
2018	505 328 290 741,00	525 125 554 686,09	103,92
2019	567 757 960 983,00	545 791 815 386,00	96,13
2020	402 870 481 279,00	475 963 282 565,00	118,14

Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2019 - 2020 (Juta Rupiah)

NO	URAIAN	2019	2020
I.	Pendapatan Daerah	1 915 593,83	1 805 775,89
1	Pendapatan Asli Daerah	545 791,82	475 963,28
2	Dana Perimbangan	1 097 432,66	1 045 123,45
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	272 369,35	284 689,16
II.	Belanja Daerah	1 987 716,12	1 628 293,43
1	Belanja Tidak Langsung	808 403,16	810 919,33
2	Belanja Langsung	1 179 312,96	817 374,11
III.	Surplus (Defisit)	- 72 122,29	177 482,45
IV.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	188 650,70	105 321,68
V.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	16 895,70	8 070,47
VI.	Pembiayaan Netto	171 754,99	97 251,21
VII.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan (III+VI)	99 632,70	274 733,67

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di kota
Surakarta Tahun 2020**

Wilayah	Laki-Laki	Perempuan	Total	Persentase Penduduk	Rasio Jenis
LAWEYAN	43.208	45.316	88.524	16,95%	95,35%
SERENGAN	23.309	24.469	47.778	9,15%	95,26%
PASAR KLIWON	38.936	39.581	78.517	15,03%	98,37%
JEBRES	68.655	70.120	138.775	26,57%	97,91%
BANJARSARI	82.935	85.835	168.770	32,31%	96,62%
SURAKARTA	257.043	265.321	522.364	100,00%	96,88%

Sumber : BPS Kota Surakarta

**Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur
Kota Surakarta Tahun 2020**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0-4	17 758	17 107	34 865
5-9	18 280	17 884	36 164
10-14	20 187	19 149	39 336
15-19	21 200	20 516	41 716
20-24	20 638	20 444	41 082
25-29	19 983	19 590	39 573
30-34	19 246	18 803	38 049
35-39	19 913	19 865	39 778
40-44	20 038	20 383	40 421
45-49	18 297	18 958	37 255
50-54	16 818	18 118	34 936
55-59	14 282	16 189	30 471
60-64	11 909	13 749	25 658
65-69	9 065	10 993	20 058
70-74	5 015	6 176	11 191
75+	4 414	7 397	11 811
Jumlah	257 043	265 321	522 364

Sumber : BPS

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
7 – 12 tahun	100	98,98	99,49
13 – 15 tahun	100	100	100
16 – 18 tahun	72,87	79,18	76,25

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020

APM	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
SD	100	98,39	99,2
SMP	95,39	66,11	82,58
SMA	70,36	65,72	67,88
APK	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
SD	106,76	105,12	105,95
SMP	96,89	86,85	92,5
SMA	79,27	83,31	81,43

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020

Perkembangan IPM Kota Surakarta dengan Wilayah Sekitar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020

Wilayah	2018	2019	2020
Jawa Tengah	71,12	71,73	71,87
Kota Surakarta	81,46	81,86	82,21
Boyolali	73,22	73,8	74,25
Klaten	74,79	75,29	75,56
Sukoharjo	76,07	76,84	76,98
Wonogiri	69,37	69,98	70,25
Karanganyar	75,54	75,89	75,86
Sragen	72,96	73,43	73,95

Perkembangan Laju Inflasi Beberapa Kota di Jawa Tengah Tahun 2020

Bulan	Nasional	Kota Rujukan Inflasi di Jawa Tengah					
		Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
Januari	0,39	-0,03	0,32	-0,01	0,14	0,06	0,34
Pebruari	0,28	0,49	0,58	0,39	0,41	0,43	0,38
Maret	0,10	0,06	0,05	0,04	0,01	0,02	-0,02
April	0,08	0,05	-0,08	-0,08	-0,03	-0,02	0,26
Mei	0,07	0,29	0,19	0,10	-0,20	0,10	-0,10
Juni	0,18	0,28	0,40	0,09	0,29	0,16	0,42
Juli	-0,10	-0,17	-0,20	-0,09	-0,03	-0,10	-0,05
Agustus	-0,05	-0,09	-0,12	0,05	0,12	-0,06	0,09
September	-0,05	-0,03	-0,04	-0,08	0,09	0,07	-0,06
Oktober	0,07	0,12	0,07	0,16	0,10	0,20	0,22
Nopember	0,28	0,39	0,39	0,24	0,17	0,13	0,28
Desember	0,45	0,35	0,33	0,42	0,32	0,49	0,56

Sumber : BPS Kota Surakarta

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Kota Surakarta Tahun 2019-2020 (Juta Rp)

Kategori	Uraian	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	233.444,75	243.528,14
	1 Pertanian, Peternakan,	232.506,07	242.559,89
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	11,79	0
	3 Perikanan	926,89	968,25
B	Pertambangan dan Penggalian	796,04	281,6
C	Industri Pengolahan	4.060.311,37	4.024.918,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	94.467,61	95.484,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	68.562,82	74.921,49
F	Konstruksi	13.011.418,38	12.883.929,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.635.516,54	10.306.413,83
H	Transportasi dan Pergudangan	1.241.375,56	488.770,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.596.798,29	2.179.997,16
J	Informasi dan Komunikasi	5.764.427,29	6.929.679,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.805.302,07	1.856.884,85
L	Real Estate	1.846.239,69	1.890.733,35
M, N	Jasa Perusahaan	414.236,87	387.892,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.594.387,03	2.567.427,62
P	Jasa Pendidikan	2.643.711,13	2.688.467,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	535.372,96	622.766,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya	456.680,62	402.465,17
	PDRB	48.003.049,02	47.644.563,66

Sumber: BPS Kota Surakarta

Produk Domestik Regional Bruto Kota Surakarta Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan

Kota Surakarta Tahun 2019-2020 (Juta Rp)

Kategori	Uraian	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan	146.196,14	149.001,94
	1 Pertanian, Peternakan,	145.631,54	148.441,22
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	7,38	0
	3 Perikanan	557,22	560,72
B	Pertambangan dan Penggalan	510,76	174,08
C	Industri Pengolahan	2.707.251,45	2.598.563,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	79.648,25	80.921,82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	58.986,31	60.886,07
F	Konstruksi	9.090.505,96	8.913.264,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.205.089,06	7.779.824,28
H	Transportasi dan Pergudangan	1.030.897,73	384.648,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.759.781,79	1.483.953,24
J	Informasi dan Komunikasi	5.393.512,88	6.455.883,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.181.579,42	1.206.749,40
L	Real Estate	1.476.560,66	1.482.893,04
M, N	Jasa Perusahaan	280.665,53	256.718,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1.800.423,00	1.761.678,74
P	Jasa Pendidikan	1.495.586,53	1.481.236,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan	379.101,04	425.010,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya	356.884,83	305.778,92
PDRB		35.443.181,34	34.827.188,29

Sumber: BPS Kota Surakarta

**Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase
Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2005-2020**

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Presentase Penduduk Miskin (%)
2005	169.956	69,1	13,34
2006	183.766	77,6	15,21
2007	196.959	69,8	13,64
2008	236.751	83,4	16,13
2009	286.158	78,0	14,99
2010	306.584	69,8	13,96
2011	326.233	64,5	12,90
2012	361.517	60,7	12,00
2013	403.121	59,7	11,74
2014	385.467	55,9	10,95
2015	406.840	55,7	10,89
2016	430.293	55,9	10,88
2017	448.062	54,9	10,65
2018	464.063	47,0	9,08
2019	473.516	45,2	8,70
2020	487.445	47,0	9,03

Sumber : Badan Pusat Statistik



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://surakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA

Jln. P. Lumban Tobing No. 6, Kel. Setabelan,

Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, 57139

Telp./Fax. (0271) 635428

E-mail: bps3372@bps.go.id

Website: surakartakota.bps.go.id

ISBN 978-623-5595-01-6 (PDF)



9 786235 595016